

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Pada temuan dan bahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Campur kode dalam wujud kata sebanyak 31 data, yang dibagi menjadi kata kerja (verba) 18, kata sifat (adjektiva), kata bilangan (numeralia) 3, kata sambung (konjungsi) 10.
2. Campur kode dalam wujud frasa sebanyak 60 data, yang dibagi menjadi frasa nomina 24, frasa verba 18, frasa keterangan 18.
3. Campur kode dalam wujud baster sebanyak satu data, yaitu kata bahasa asing yang disambut dengan kata *shite* (して).
4. Campur kode dalam wujud pengulangan kata atau duplikasi sebanyak 3 data, yang mana kata pengulangan tersebut merupakan bahasa Inggris.
5. Campur kode dalam wujud idiom sebanyak satu data yang mana kata idiom disini dimaksudkan sebagai perumpamaan dari sebuah benda.
6. Campur kode dalam wujud klausa sebanyak 30 data, klausa tidak jauh berbeda dengan frasa tetapi klausa merupakan unsur inti yang memiliki subjek dan prediket didalamnya. Tetapi subjek tersebut juga sering dihilangkan. Klausa yang ditemukan berupa klausa adjektiva 14, klausa verba 17 dan klausa keterangan 9.

7. Faktor campur kode yang paling banyak ditemukan dalam sumber data adalah istilah populer.
8. Faktor penyebab campur kode yang lain berupa situasi, sekedar bergengsi, topik, ragam dan tingkat tutur bahasa, pribadi pembicara, fungsi dan tujuan, serta faktor keterbatasan kode juga menjadi beberapa faktor penyebab campur kode dari penelitian.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan, terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti campur kode. Disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian bukan hanya dari lirik lagu tetapi dari novel, komik maupun vlog dari internet berupa youtube, dan mengkaji campur kode tidak hanya dari wujud dan juga faktor penyebabnya, faktor penghambat terjadinya campur kode dan bagaimana penyimpangan yang terjadi pada campur kode.